PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi salah satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan PG PAUD FKIP UNP Kediri

Oleh :

UMI KHOIRIYAH

NPM. 12.1.01.11.0372

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh :

UMI KHOIRIYAH
NPM. 12.1.01.11.0372

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian / Sidang Skripsi Program Studi PG PAUD
FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing 1	Pembimbing II
Dr. ZAINAL AFANDI, M.Pd.	**ROSA IMANI KHAN, M.Psi**
NIDN. 0005076902	**NIDN. 0705068602**

Skripsi oleh :

UMI KHOIRIYAH

NPM. 12.1.01.11.0372

Judul :

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi PG PAUD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada Tanggal : 05 Agutus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

Ketua	:	Dr. Zainal Afandi, M.Pd
Penguji I	:	Dema Yulianto, M.Psi
Penguji II	:	Rosa Imani Khan, M.Psi

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENINGKATAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI KEGIATAN BERMAIN PLASTISIN PADA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA 2 SURU KECAMATAN NGETOS KABUPATEN NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

UMI KHORIYAH
NPM. 12.1.01.11.0372
FKIP – Prodi PG PAUD
Dosen Pembimbing 1 : Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Rosa Imani Khan, M.Psi.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dalam penelitian ini ,kami mengangkat judul mengembangkan kemampuan Motorik halus melalui kegiatan melipat berbagai bentuk dengan menggunakan bahan Kertas dengan tujuan meningkatkan kemampuan fisik/ motorik anak dalam hal memperkenalkan dan melatih gerakan Motorik halus.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode demontrasi , Pemberian tugas dan unjuk kerja, dalam perbaikan ini penelitian melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam tema kebutuhan

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Sebanyak dua siklus ,setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu : rencana, pelaksanaan, pengamatan/pengumpulan data dan refleksi. data yang di peroleh merupakan hasil Perolehan bintang pada hasil karya anak.

Dari hasil analisadi dapat bahwa hasil peningkatan persentase pembelajaran kelompok A TK Dharma Wanita 2 Suru kecamatan Ngetos kabupaten Nganjuk mengalami peningkatan siklus I sampai siklus II yaitu ketuntasan siklus I (45.83%) Siklus II (70.8%) dan siklus III (83.33%).

Dapat di simpulkan dari penelitian ini adalah peningkatan kemampuan
Anak dalam melakukan kegiatan motorik halus yang dilakukan melalui kegiatan bermain plastisin agar pembelajaran berhasil perlu persiapan yang matang dan kami menyarankan pada pendidik untuk selalu mendampingi selama kegiatan berlangsung.

Kata kunci : Kemampuan Motorik Halus Kegiatan Bermain Plastisin

I. LATAR BELAKANG

Masa usia dini terdapat banyak sekali tugas-tugas perkembangan yang akan dilewati. Seperti kita ketahui pada masa kanak-kanak mereka mulai belajar untuk menjalin hubungan dengan teman sebayanya walaupun mereka juga masih bergantung dengan orang terdekatnya yaitu orang tua dan keluarganya, hal itu menunjukkan bahwa dalam masa tersebut mereka harus memenuhi tugas-tugas perkembangannya.

Dalam UU No 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan umur enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Adapun di dalam peraturan menteri nomor 58 tahun 2009 standar pendidikan anak usia dini di antaranya, yaitu standar tingkat pencapaian perkembangan. Maka dari itu dapat dikatakan standar tingkat pencapaian merupakan gambaran pertumbuhan dan perkembangan yang diharapkan pada dalam rentang usia tertentu, seperti perkembangan nilai, agama dan moral, fisik, kognitif, bahasa dan sosial-emosional (Petunjuk Teknis Kurikulum Berdasarkan Permen Nomor 58 Tahun 2009).

Upaya pengembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya adalah dengan metode bermain untuk mengembangkan kemampuan motorik halusnya. Kalau kita kaji bahwa yang dikatakan motorik halus adalah gerakan yang melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu dan dilakukan oleh otot-otot kecil(halus) serta memerlukan koordinasi yang cermat seperti menggunting mengikuti garis, menulis, meremas, menggenggam, menggambar, menyusun balok, memasukkan kelereng ke lubang, membuka dan menutup objek dengan mudah, menuangkan air ke dalam gelas tanpa berceceran, menggunakan kuas, crayon dan spidol, serta melipat (Departemen Pendidikan Nasional, 2008:10).

Posisi anak usia dini di satu pihak berada pada masa rawan dan labil manakala anak kurang mendapatkan rangsangan positif dan menyeluruh. Pemberian rangsangan melalui pendidikan untuk anak usia dini perlu diberikan secara komprehensip, dalam makna anak tidak hanya dicerdaskan otaknya, akan tetapi cerdas juga dalam aspek lain, karena fakta di lapangan masih banyak individu yang bermasalah di perkembangan motorik halusnya, seperti belum mampu memegang pensil dengan benar, belum mampu memegang gunting, dan memegang crayon. Hal ini yang sering menimbulkan masalah dan sering menjadikan anak tersebut mendapat hambatan saat menyelesaikan tugasnya.

Pada dasarnya semua orang bermain, dari bayi hingga remaja, bahkan sampai dewasa. Hanya saja dibandingkan remaja dan orang dewasa, anak-anak menghabiskan sebagian besar waktunya dengan bermain, karena bermain adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak,dan anak melakukannya setiap hari dengan senang hati. Dalam keadaan senang dan santai tanpa di sadari anak akan lebih mudah mempelajari banyak hal, sehingga dengan bermain anak akan tumbuh dan berkembang (Pudjiati, 2011 : 7 – 9).

Dalam melakukan kegiatannya anak-anak tentunya tidak terlepas dari penggunaan anggota tubuhnya dan kemampuan setiap anak akan berbeda. Metode yang bisa dilakukan oleh guru dalam membantu anak yang mengalami

masalah tersebut, salah satunya adalah kegiatan bermain plastisin. Dalam kegiatan tersebut individu atau anak melakukan kegiatan bermain dengan menggunakan media plastisin, karena selama ini untuk membantu menstimulasi motorik halus belum menggunakan media plastisin, plastisin pun mempunyai kelebihan yaitu dengan tekstur yang lembut maka akan memudahkan anak untuk meremas, mencubit serta membentuk berbagai bentuk yang dikehendaki sehingga akan dapat membantu menstimulasi kelenturan dan kekuatan otot-otot halus pada pergelangan tangan dan jari-jemari anak. Maka dari itu kegiatan tersebut dapat membantu individu melaksanakan tugas perkembangan motorik halus dengan baik, karena kegiatan tersebut melatih individu untuk mengkoordinasikan otot-otot halus yaitu jari-jemari dan pergelangan tangan, hal ini merupakan latihan agar kemampuan motorik halus anak pada jari-jemari dan pergelangan tangannya lentur, sehingga anak mempunyai kekuatan dalam memegang pensil, crayon, gunting dan lain-lain yang dapat membantu aktivitas anak dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian motorik halus individu dapat berkembang sesuai dengan harapan dan terhindar dari masalah.

Namun pada TK DHARMA WANITA 2 SURU di kelompok B masih terdapat 9 anak atau 45% anak yang belum mampu memegang pensil dengan benar, memegang gunting dan menggunting mengikuti bentuk pola, serta memegang crayon. Dari uraian permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul "**Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Bermain Platisin di Kelompok B TK Dharma Wanita 2 Suru".**

II. METODE

A. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif digunakan karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi pada saat proses pembelajaran berlangsung. Menurut Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2008: 43) menyatakan bahwa PTK adalah suatu bentuk refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan (guru, anak atau kepala sekolah) dalam situasi-situasi sosial termasuk pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran. Model rancangan penelitian tindakan kelas (PTK) yang digunakan mengacu pada rancangan model Kemmis dan Taggart dengan 3 siklus masing-masing siklus terdiri dari 4 komponen yaitu : Penyusunan rencana tindakan, Pelaksanaan tindakan, Pengamatan, Refleksi.

B. Teknik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis tindakan teknik analiasis data dalam penelitian ini

mengunakan tehnik deskriptif, kuantitatif yakni untuk mengetahui perbandingan kemampuan anak atau ketuntasan belajar anak sebelum dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Prosedur analisis data dalam penelitian ini adalah :

1. Menghitung distribusi frekuensi perolehan tanda bintang (*) dengan mengunakan rumus sebagai berikut : P = $\frac{f}{N}$ x 100%
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Adapun norma yang dipakai dalam pengujian hipotesis adalah hipotesis diterima atau tindakan dinyatakan berhasil jika terjadi peningkatan kemampuan metorik halus melalui kegiatan bermain plastisin pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 suru Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk tingkat ketuntasan belajar anak mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemmapuan motorik halus melalui kegiatan bermain plastisin pada anak kelompok B TK Dharma Wanita 2 Suru, Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk dari pra tindakan, siklus I, siklus II dan siklus III mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan kentuntasan belajar anak pada tabel dibawah ini :

Tabel Hasil Penilaian Anak mulai dari Pra Tindakan sampai dengan Siklus III

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1	Bintang 1	16,67%	16,67%	0%	0%
2	Bintang 2	41,67%	37,5%	29,17%	16,66%
3	Bintang 3	25%	29,7%	50%	41,67%
4	Bintang 4	16,67%	16,67%	20,83%	41,67%
	Jumlah	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa terjadi peningkatan ketuntasan belajar pada pra tindakan sebesar 41,67% dari 24 siswa, kemudian setelah diadakannya pada siklus I prosentase ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 46,37%, pada siklus II ketuntasan belajar anak menjadi 70,83% dan pada siklus III ketuntasan belajar anak meningkat menjadi 83,34%.

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan guru menerapkan kegiatan bermain plastisin dalam pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan motorik halus anak didik di TK Dharma wanita 2 Suru, Kecamatan Ngetos Kabupaten Nganjuk

membawa hasil. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya kemampuan motorik halus anak didik (dengan kriteria setelah dilakukan siklus III ketuntasan belajar mencapai 90%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan kegiatan bermain plastisin dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak kelompok B TK Dharma wanita 2 Suru Kecamatan Ngetos Kabupten Nganjuk, sehingga hipotensis penelitian **diterima**.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, (2002) *prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.* Jakarta : Rineksa Cipta.

Direkturat Pendidikan Anak Usia Dini, (2009). *Peraturan menteri Pendidikan nasional tentang pendidikan standar pendidikan anak usia dini.* Jakarta : kementrian pendidikan nasional.

Hasan, Maimunah. (2009). *PAUD.* Yogyakarta: DIVA PRESS.

Kak Seto. (2004). *Bermain dan kretivitas.* Papas Sinar Sinarti.

Moeslichatun. (2004). *Metode Pengajaraan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Rinekka cipta.

Montolalu Dkk (2010). *Bermain dan bermaianan anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Suyanto ,(2005) *konsep dasar pendidikan anak usia dini.* Jakarta : Pt remaja Rosda Karya

Suyadi :(2010) *Psikologi Belajar PAUD.* Jogyakarta : Pedagogio

Sumantri . (2005). *Model Pengembangan Motorik Anak Usia Dini.* Jakarta depdiknas dirjen dikti

Sugiono, (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif & d.* Bandung : Alfabeta

Sujiono, Bambang, Dkk, 2008. *Metode Pengembangan Fisik.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Trianto, M,Pd. *Desain Pengembangan Pembelajaran.* Jakarta : Kencana.

Wasiso, iksan,2010. *Evaluasi pembelajaran.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Wibawa, Basuki. (2003). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta : Depdiknad.